



DATA PEMUDIK SEMAKIN DINAMIS

Laporan Pendatang Online Mudahkan Pemantauan

YOGYA (KR) - Jumlah pendatang yang masuk wilayah Kota Yogya setiap hari terus bertambah. Guna memudahkan pemantauan, laporan pendatang kini dilakukan secara online. Melalui sistem online, pemetaan wilayah yang banyak ditemukan pendatang juga akan semakin mudah.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya Tri Hastono, mengaku laporan dapat dilakukan secara mandiri oleh setiap pendatang maupun pihak lain. "Warga yang ditempati, Ketua RT atau Ketua RW juga bisa melaporkan. Jadi cukup mengakses [corona.jog-](http://corona.jogjakota.go.id)

jakota.go.id dan pilih menu laporan pendatang," jelasnya, Jumat (17/4).

Pada menu tersebut pengakses akan langsung tersambung ke laman milik Pemda DIY sehingga database akan tersentral. Meski demikian, masing-masing kabupaten dan kota bisa memantau keberadaan pendatang berikut kondisi kesehatannya. Hal ini karena data yang dilaporkan berbasis nomor induk kependudukan (NIK) dan keberadaan terkini.

Tri Hastono menambahkan, dalam satu bulan kemarin laporan pendatang dilakukan secara manual. Saat ini masing-masing wilayah juga tengah mema-

sukkan data manual ke dalam sistem online. "Misal pendatang itu pindah tempat, lokasinya bisa dipantau. Ini juga akan memudahkan semua yang berkaitan dengan keamanan dan kenyamanan masyarakat. Apalagi jika berasal dari daerah pandemi maka protokolnya harus dikawal betul," jelasnya.

Sementara Kepala Bagian Tata Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Tapem Kesra) Setda Kota Yogya Octo Noor Arafat, melalui data base pendatang secara online pihaknya bisa lebih mudah dalam memetakan riwayat perjalanannya hingga batas akhir bagi yang menjalani isolasi mandiri.

"Kalau dengan data manual, kami harus mencari satu persatu. Tapi dengan aplikasi online, bisa kami pantau secara realtime," tandasnya.

Diakui, jumlah pendatang di Kota Yogya selalu dinamis. Hingga kemarin sore tercatat ada 1.912 pendatang yang berada di Kota Yogya. Kategori pendatang tersebut baik warga luar DIY yang masuk ke Kota Yogya maupun penduduk Kota Yogya yang pulang dari luar daerah. Pendatang itu tersebar di seluruh kecamatan maupun kelurahan. Penduduk Kota Yogya yang pulang usai dari luar daerah, tertinggi ada di Umbulharjo. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			
3. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005